

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menelaah ihwal penggunaan bahasa remaja dalam *Facebook*. Temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya merupakan dasar dalam menyusun simpulan pada bab ini. Proses morfologis yang terjadi, khususnya yang berkaitan dengan afiksasi dan abreviasi dalam bahasa remaja ini, serta pengaruh jenjang pendidikan terhadap proses morfologis bahasa mereka menjadi poin utama yang dihadirkan pada bab ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

5.1 Simpulan

Bahasa gaul banyak digunakan kaum remaja, pada umumnya digunakan penuturannya untuk berkomunikasi dengan sesama dalam keadaan santai dan berfungsi untuk menjalin keakraban. Bahasa gaul ini memiliki kosa kata yang beragam hasil kreativitas afiksasi dan abreviasi.

Pada afiksasi terdapat pola perubahan dalam prefiks, sufiks, dan konfiks. Perubahan prefiks *ter-* menjadi *t-*, lalu prefiks *meN-* menjadi *nge-*, *ng-*, dan *ny-* dapat dijadikan kaidah bahwa *ter-* akan berubah menjadi *t-*, lalu *meN-* akan berubah menjadi *nge-*, *ng-*, dan *ny-*. Apabila dibandingkan dengan bahasa Indonesia baku, tidak terdapat prefiks *t-*, *nge-*, *ng-* dan *ny-*. Sehingga bisa dijadikan kaidah bahwa prefiks *t-*, *nge-*, *ng-*, dan *ny-* menampung prefiks *ter-* dan *meN-* dalam ragam bahasa gaul remaja. Begitu juga halnya dengan sufiks *-in* menampung sufiks *-i* dan *-kan*, serta konfiks *meN-kan* dan

meN-i. Kaidah yang terakhir bahwa konfiks *ng-in*, dan *nge-in* menampung konfiks *meN-kan* dalam ragam bahasa gaul remaja. Selain itu penulis melihat perubahan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pelafalan, penekanan maksud tuturan, memberi kesan santai dan akrab. Sedangkan dalam hal abreviasi terdapat pola yang beragam, yaitu 3 pola singkatan, 8 pola akronim, dan 6 pola kontraksi.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, penulis berkesimpulan sebagai berikut:

- (1) Beragamnya pola afiksasi dan abreviasi yang ditemukan mencirikan bahwa pola morfologis bahasa remaja *Facebook* itu sangat beragam.
- (2) Pola proses morfologis bahasa remaja *Facebook* ini dominan mengalami reduksi. Para remaja memiliki pola *mindset* yang sama yaitu selalu mengurangi kosakata mereka.
- (3) Meskipun menyimpang dari pola baku, sebagian besar kosa kata bahasa remaja ini tetap memiliki pola dan aturan sendiri.
- (4) Dilihat dari produktivitasnya, ada beberapa pola yang kerap muncul. Pada afiksasi, pola yang sering muncul adalah prefiks *nge-*, *ng-*, sufiks *-in*, dan konfiks *ng-in*. Untuk abreviasi para remaja dominan menggunakan pola 2, 5, 6 untuk akronim dan pola 1, 2, dan 4 untuk kontraksi.
- (5) Selama remaja masih ada maka bahasa remaja akan tetap ada.
- (6) Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan semakin kaya dan kreatif kata-kata yang mereka gunakan, sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang maka semakin sedikit dan sederhana kata-kata yang mereka gunakan.

(7) Biasanya bahasa remaja akan mengalami masa “pasang-surut”, tiap generasi memiliki selera dan dinamikanya sendiri. Hal ini tidak perlu dipersoalkan secara serius sebagai sebuah ancaman rusaknya tatanan bahasa, karena hanya bersifat sementara, datang dan pergi dan selalu akan begitu. Bahasa gaul hanya digunakan sebagai bahasa komunitas kaum muda usia yang mencoba membangun solidaritas dan bertahan ditengah-tengah jaman yang semakin cepat berlari.

5.2 Saran

Remaja itu bagian penting dari generasi yang harus dipersiapkan untuk masa depan Indonesia. Oleh karena itu untuk memahami apa dan bagaimana kehidupan remaja perlu dilakukan berbagai penelitian terhadap bahasa yang biasa mereka gunakan untuk berkomunikasi antar sesamanya..

Penelitian ini baru terbatas pada proses afiksasi dan abreviasi. Masih banyak segi yang bisa diungkap dari ragam bahasa remaja ini, misalnya proses metatesis. Selain itu bisa juga dilihat dari perspektif lain, seperti fonologi, sintaksis, semantik, atau pragmatik.

5.3 Penutup

Demikianlah semua hasil tulisan tesis ini. Akhir kata, semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi orang yang membaca dan yang memerlukan pembahasan mengenai bahasa gaul, khususnya pembahasan bahasa gaul remaja dalam *Facebook*.